

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna pengorbanan dalam lirik lagu penjaga hati karya Nadhif Basalamah dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Lirik lagu ini dipilih sebagai objek kajian karena mengandung pesan emosional yang kuat, terutama berkaitan dengan tema cinta dan pengorbanan yang dekat dengan realitas generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan melalui indikasi penanda dan petanda untuk mengungkap makna dalam lirik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini mempresentasikan pengorbanan dalam bentuk kesetiaan, komitmen, dan perjuangan cinta yang di tunjukkan melalui simbolisme dalam lirik lagu penjaga hati. Temuan ini tidak hanya memperkaya studi semiotika dalam musik populer, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman nilai-nilai budaya dalam konteks hubungan romantis di masyarakat Indonesia yang bersifat kolektifis

Kata Kunci: Ferdinand de Saussure, Lirik Lagu, Musik Populer, Pengorbanan, Semiotika

ABSTRACT

This study aims to analyze the meaning of sacrifice in the lyrics of the song “Penjaga Hati” by Nadhif Basalamah using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. The song lyrics were chosen as the object of study because they contain strong emotional messages, particularly related to the themes of love and sacrifice, which are closely connected to the reality of the younger generation. This research employs a descriptive qualitative method. Data were collected through literature studies and documentation, and the analysis was conducted by identifying signifiers and signifieds to uncover the meanings within the lyrics. The results of the study indicate that the song presents sacrifice in the form of loyalty, commitment, and the struggle for love, expressed through the symbolism in the lyrics of “Penjaga Hati.” These findings not only enrich semiotic studies in popular music but also contribute to the understanding of cultural values within the context of romantic relationships in Indonesia's collectivist society.

Keywords: *Ferdinand de Saussure, Lyrics, Popular Music, Sacrifice, Semiotics*